

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta yang diteliti. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan, mengkaji, dan mengaitkan data yang diperoleh secara tekstual dan kontekstual ke dalam tulisan-tulisan untuk mendapat kejelasan terhadap permasalahan yang dibahas untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.⁴⁰

Metode penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan paradigma, strategi dan implementasi dari penemuan-penemuan yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif.⁴¹ Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.⁴² Selain itu masalah yang akan

⁴⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1986), 63.

⁴¹Soenyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Kediri: Jenggala Pustaka Utama, 2007), 21.

⁴²Pupu saeful Rahmah, *Jurnal : Penelitian Kualitatif*, EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari - Juni 2009, 2.

dibahas penulis masih belum jelas (remang-remang), bahkan gelap, kompleks dan dinamis. Maka dari itu masih bersifat sementara, dan bisa berkembang atau berganti setelah penulis berada di lapangan.⁴³

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah Kantor Sekretariat Ahmadiyah Banjarmasin, Jl. Dahlia Kebun Sayur No.7, Mawar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70112.

3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian di dalam penelitian ini adalah Mubaliqh Ahmadiyah Kalimantan Selatan, Bapak Aminullah Yusuf.
- b. Objek penelitian ini adalah “*Konsep Tempat Suci Perspektif Ahmadiyah Banjarmasin*”.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Terdapat dua model data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data pokok yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama yang terkait langsung dengan rumusan masalah penelitian ini yaitu:⁴⁴ Bagaimana konsep tempat suci perspektif Ahmadiyah .

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 285.

⁴⁴Soenyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 178.

Data sekunder yaitu data yang menunjang dari data primer dalam penelitian ini, seperti: referensi pelengkap seperti Dokumen-dokumen sejarah tempat suci Ahmadiyah , buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan bahan yang sedang penulis teliti.

b. Sumber Data

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴⁵ atau data yang diperoleh dari sumber data pertama yang memuat informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yang didapatkan dengan wawancara dengan responden dan observasi mengenai judul yang diangkat.⁴⁶

Responden dalam penelitian ini adalah Mubaliqh Ahmadiyah Kalimantan Selatan. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴⁷ atau data yang diperoleh dari sumber data kedua sebagai data pendukung.⁴⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lain dari data primer, yakni dengan melakukan wawancara dengan informan dan dari dokumen-dokumen yang bersifat data skunder.

5. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

⁴⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

⁴⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

⁴⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Serta observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah.⁴⁹ Observasi juga merupakan teknik penelitian yang melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik itu secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.⁵⁰

Alasan peneliti menggunakan teknik ini, karena diduga ada sejumlah data yang hanya dapat diketahui melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk menggali data secara langsung dengan tahapan observasi deskriptif, terfokus dan kemudian observasi terseleksi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang dikemukakan oleh penulis.

⁴⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 143.

⁵⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

Mengobservasi saja tidak dapat memenuhi dalam melakukan penelitian kualitatif. Observasi harus dilengkapi dengan wawancara karena dari wawancara kita bisa mendapatkan kenyataan tentang perbedaan sudut pandang yang bisa saja berbeda-beda yang disebut juga dengan objektif. Format wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah dimana penulis menetapkan sendiri masalah atau pertanyaan yang ingin diajukan. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah teknik wawancara yang tidak menetapkan masalah atau pertanyaan sebelumnya. Tujuan wawancara ini agar peneliti dapat menggali dan menemukan jawaban dengan perspektif yang lebih luas dan terbuka.⁵¹ Wawancara ini dilakukan secara mendalam terhadap objek yang diperlukan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak dengan memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.⁵²

c. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁵³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal

⁵¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 190.

⁵²Djunaidi Ghonny dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 163.

⁵³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 176.

dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam diharapkan dengan ini observasi dan wawancara semakin akurat karena memiliki bukti nyata.⁵⁴

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

a. Teknik Mengolah Data

- 1) Koleksi data, yaitu mengumpulkan data semaksimal mungkin baik berupa data pokok dan data penunjang yang diperoleh dari responden dan informan.
- 2) *Editing*, yaitu tahap dimana data sudah terkumpul dilakukan pemeriksaan dan pengeditan terhadap kelengkapan atau kejelasan data. Pada proses ini, data dicatat kembali dengan memilah dan memilih data yang paling penting kemudian memfokuskan pada data pokok.
- 3) Pengelompokan data, dimana data yang sudah terkumpul dan diperiksa setelah itu dikelompokkan sesuai jenis kegunaan dan permasalahannya untuk mempermudah penguraian dan penyusunan data dalam laporan penelitian.
- 4) Interpretasi data, dalam tahapan ini penulis memberikan komentar penjelasan atau interpretasi terhadap data yang kurang jelas dan relevan agar memudahkan dalam memahaminya, seperti

⁵⁴Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

mengubah bahasa dari jawaban yang diberikan oleh responden atau informan.

- 5) Kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada proses pengumpulan data berikutnya.⁵⁵

b. Analisis Data

Setelah mengamati dan mendapatkan data-data baik dari data primer dan data sekunder selanjutnya peneliti menganalisis data. Analisis data adalah upaya untuk mengolah data menjadi informasi yang baru dengan cara disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu setelah data yang dikumpulkan diperbaiki, mengklasifikasi, diklarifikasi kemudian digambarkan dan diuraikan sesuai dengan pokok permasalahan agar menjadi informasi yang mudah dipahami untuk dijadikan pedoman dalam menarik deskripsi dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Jumlah dari keseluruhan Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin adalah 65 orang, tetapi dalam penelitian akan diwakili oleh Mubaliqh Ahmadiyah Kalimantan Selatan, yaitu Bapak Aminullah Yusuf.

2. Objek Penelitian

⁵⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 251 - 252.

Yaitu respon Ahmadiyah Banjarmasin terhadap konsep tempat suci.

C. Data dan Sumber Data

- a. Data Primer, yakni kumpulan tentang pemahaman tempat suci Ahmadiyah Banjarmasin dan respon Ahmadiyah terhadap fenomena tersebut.
- b. Data sekunder, yakni data yang secara tidak langsung melengkapi data primer seperti buku atau artikel oleh orang yang ahli di ranahnya.
- c. Sumber data primer, yakni kumpulan data yang terkait langsung dengan permasalahan utama yang akan diteliti, Konsep Tempat Suci Prespektif Ahmadiyah Banjarmasin.

Buku- buku yang dapat mendukung data dan sumber data ini yaitu:

1. Gerakan Ahmadiyah di Indonesia oleh Iskandar Zulkarnain
 2. Menggugat Ahmadiyah oleh Muchlis M.Hanafi
- d. Sumber data sekunder, yakni literatur umum yang merujuk dan mendukung sumber informasi primer, termasuk buku-buku yang ditulis oleh orang yang ahli tentang tempat suci.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan Jemaat Ahmadiyah

Banjarmasin. Dalam proses wawancara ini, penulis mewawancarai informan diantaranya :

1. Mubaligh Ahmadiyah Kalimantan Selatan.

Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yang memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan penelitian. Meskipun wawancara tidak terstruktur, hal ini tidak berarti bahwa percakapan dilakukan tanpa arahan yang jelas. Sebaliknya, peneliti tetap fokus pada topik yang ditanyakan, sehingga setiap wawancara direncanakan dengan tujuan yang spesifik.⁵⁶ Jenis pertanyaan yang dipakai merupakan pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang detail dan memungkinkan responden untuk mengungkapkan cara menjawab pertanyaan tersebut.⁵⁷

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah bukti peristiwa pada masa lampau. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan atau karya monumental.⁵⁸ Dokumen dalam bentuk tertulis, misalnya catatan harian, kisah hidup, biografi. Dokumen yang berupa gambar, seperti foto, ilustrasi karya seni, foto kegiatan. Dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁵⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakart: Erlangga,2009), 104-105

⁵⁷Setyo Mulyadi, *Metode penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 234

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,134

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah selesai mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang terkait dengan pandangan Ahmadiyah Banjarmasin mengenai konsep tempat suci . Model ini merupakan metode analisis data yang sangat fundamental dan sering digunakan oleh peneliti kualitatif, yang mengacu pada konsep yang diajukan oleh Miles dan Hubberman, yaitu;

a. Pengumpulan Data

Kegiatan utama dari semua penelitian adalah mengumpulkan informasi. Untuk mendapatkan banyak informasi, data disatukan dalam waktu yang lama, yaitu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan. Pada tahap awal peneliti membuat gambaran umum tentang keadaan sosial/obyek penelitian, segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar lalu direkam.

b. Reduksi Data

Suatu proses yang mengharuskan peneliti melakukan tinjauan pendahuluan terhadap informasi yang diperoleh dari pemeriksaan materi dalam kaitannya dengan aspek atau prioritas penelitian.⁵⁹ Saat fase ini, peneliti berusaha mengumpulkan data lapangan, menghasilkan rangkuman dan memecahnya menjadi klasifikasi dan klasifikasi berdasarkan fokus dan aspek. Kemudian kumpulan

⁵⁹Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pontianak:Perpustakaan Nasional, 2015), 111

semua informasi yang sesuai diperlukan dan hapus informasi yang tidak sesuai, pilih poin-poin penting dari data mentah yang ditunjukkan dalam catatan lapangan, dan kemudian atur secara sistematis.

c. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan upaya untuk menampilkan, menggambarkan, atau mengrepresentasikan informasi. Dalam konteks analisis, penyajian data dapat diartikan sebagai proses untuk menjelaskan dan menyajikan data yang dihasilkan secara singkat melalui berbagai bentuk visual seperti gambar, grafik, diagram, tabel, dan sejenisnya.⁶⁰

d. Verifikasi Data (penarikan kesimpulan)

Pada fase ini, peneliti memvalidasi materi untuk mempertajam dan memperjelas pemahaman dan interpretasi sebelum peneliti menarik kesimpulan akhir dari penelitian. Pada tahap analisis ini, kesimpulan akhir penelitian dijelaskan dengan menggunakan unit klasifikasi dan pertanyaan penelitian terpenting.

⁶⁰Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112